



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8498-8510

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap
Perencanaan Keuangan Mahasiswa
(Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka)

Firdayanti^{1✉}, Kartomo², Niar Astaginy³

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: firdyantimnj@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka (2) bagaimana pengaruh Gaya Hidup terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka (3) bagaimana pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode Kuantitatif, Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa. Pengujian instrumen penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dengan SPSS 23.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji model pengukuran (outer model) dan pengujian model struktural (inner model) dengan SmartPLS 3.2.9. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan yang ditunjukkan dengan nilai original sampel estimate 0,160, nilai T-statistic 3,207 dan P-value 0.001. Variabel Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan, dengan nilai original sampel estimate 0,170, nilai T-statistic 2,234 dan nilai P-value 0.013. Variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan, dengan nilai original sampel estimate 0,466, nilai T-statistic 5,496 dan nilai P-value 0.000.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Perencanaan Keuangan*

Abstract

This research aims to find out: (1) how is the influence of Financial Knowledge on the Financial Planning of USN Kolaka Management and Accounting Students (2) how is the influence of Lifestyle on the Financial Planning of USN Kolaka Management and Accounting Students (3) how is the influence of Financial Attitude on the Financial Planning of Management Students and USN Kolaka Accounting. This research uses a quantitative method approach. Data collection in this research uses observation, documentation, and distribution of questionnaires. The sample for this research is 260 students. Testing of this research instrument uses Validity Test and Reliability Test with SPSS 23.0. The data analysis technique used in this research is testing the measurement model (outer model) and testing the structural model (inner model) with SmartPLS 3.2.9. Based on the research results, it is known that there is a positive and significant influence between the Financial Knowledge variables on Financial Planning as indicated by the original sample estimate value of 0.160, T-statistic value of 3,207 and P-value of 0.001. Lifestyle variables have a positive and significant effect on Financial Planning, with an original sample estimate value of 0.170, a T-statistic value of 2.234 and a P-value of 0.013. The Financial Attitude variable has a positive and significant effect on Financial Planning, with an original sample estimate value of 0.466, a T-statistic value of 5,496 and a P-value of 0.000.

Keywords: *Financial Knowledge, Lifestyle, Financial Attitude, Financial Planning*

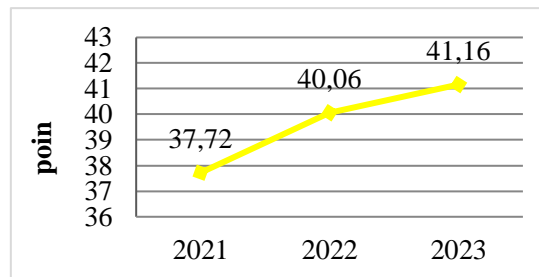
PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pada negara-negara berkembang termasuk negara Indonesia mulai dari sisi ekonomi, politik, sosial dan budaya yang memberikan dampak pada pola perilaku masyarakatnya, salah satu perilaku masyarakat yang mendominasi saat ini yaitu perilaku terkait keuangannya (Humaira, 2018). Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibicarakan saat ini, hal tersebut berkaitan dengan perilaku konsumtif masyarakat, dimana perilaku tersebut menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan untuk itu diperlukanya perencanaan keuangan agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran agar tidak terjebak dalam kesulitan keuangan (Purwanti, 2021).

Perencanaan keuangan (personal finance) bukan menjadi isu terbaru dalam masyarakat, meskipun sebenarnya masyarakat lebih familiar dengan istilah corporate finance dibanding personal finance. Menurut Soleha *et al* (2021) alasan yang mendasari personal finance di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat yaitu disebabkan oleh perubahan demografi (gaya hidup, perubahan populasi dari segi umur dan gender), adanya perubahan tanggung jawab pensiun Negara/perusahaan ke individual,

adanya kecenderungan menurunnya ikatan antar anggota keluarga serta beragamnya produk keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian GoBear Financial Health Index (FHI) diketahui bahwa kesadaran masyarakat Indonesia mengenai perencanaan keuangan masih tergolong rendah. Hal tersebut, dapat di lihat pada indeks kesehatan finansial Indonesia yang juga cenderung cukup rendah. Hal ini tercermin dari riset OCBC NISP, Financial Fitness Index yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini::



Gambar 1. Indeks Kesehatan Finansial Indonesia
Sumber : OCBC NISP (2023)

Berdasarkan gambar 1. di atas yang mengacu pada laporan OCBC NISP, indeks kesehatan finansial Indonesia sebesar 41.16 poin pada 2023. Nilainya naik sebesar 1.1 poin dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 40.06 poin. Meski mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, OCBC NISP menganggap bahwa kondisi kesehatan finansial Indonesia masih jauh dari kata ideal. Sebagai perbandingan skor kesehatan finansial di Singapura mencapai 61 poin. Hal itu membuktikan bahwa kesadaran perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih sangat minim. Sesungguhnya perencanaan keuangan merupakan salah satu hal penting untuk menunjang masa depan seseorang. Dengan adanya perencanaan, masyarakat bisa memperhitungkan kebutuhan keuangannya dimasa mendatang sejak dini. Dengan demikian, masyarakat bisa menghindari risiko pembengkakan pengeluaran yang tidak diiringi dengan peningkatan pendapatan.

Sebagian besar masyarakat mengalami masalah terkait keuangan diamana banyak yang tidak memiliki tujuan keuangan yang jelas, banyaknya pengeluaran yang tidak sesuai kebutuhan sehingga banyak yang mengalami kesulitan dan mengeluh akibat pendapatan yang diterima kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut terjadi karena seseorang tidak bisa mengelola antara pendapatan dan pengeluarannya. Permasalahan ketidakpastian itu, diperkuat oleh pernyataan Laili (2020) yang menjelaskan bahwa sesungguhnya kondisi keuangan tidak dapat diprediksi bagaimana perubahan akan terjadi. Kondisi tersebut tidak bisa diekspektasikan dalam jangka waktu panjang apakah menjadi lebih baik, tetap atau semakin memburuk. Terjadinya kesulitan akan uang bukan

dikarenakan memiliki pendapatan yang rendah, tetapi kesulitan keuangan dipicu jika terjadi kesalahan terhadap pengelolaan keuangannya yang kurang efektif, manajemen risiko ketidakpastian keuangan ini dapat diminimalisir dengan perencanaan keuangan.

Wang (2023) mendefinisikan perencanaan keuangan merupakan hal penting dalam menghadapi kebutuhan dan keinginan yang tidak pasti dengan mengatur alokasi uang yang diperoleh agar uang tersebut digunakan secara tepat dan terencana. Sedangkan Safitri (2018) menjelaskan bahwa ternyata saat ini perencanaan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh semua kalangan baik industri kecil, industri rumahan, rumah tangga bahkan untuk pribadi. Dengan perencanaan keuangan seseorang dapat menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga, lebih dari itu perencanaan keuangan diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Perencanaan keuangan harus dibuat dengan benar dan penuh ketelitian serta dibutuhkan kontrol yang ketat agar jika terjadi hal diluar dugaan dapat diatasi dengan mudah dan tidak mengalami kecerobohan dalam pengalokasiannya

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan salah satunya yaitu pengetahuan keuangan. Kumalasari *et al.*, (2023) mendefinisikan pengetahuan keuangan adalah salah satu kegiatan dalam peningkatan pemahaman berupa pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam rangka pengelolaan keuangan yang baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Saputri & Iramani (2019) bahwa seseorang akan membuat pilihan dengan tepat apabila memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut bermanfaat guna menghadapi permasalahan keuangan yang dihadapi seseorang. Tingginya tingkat pengetahuan keuangan seseorang akan meningkatkan kesejahteraan karena dapat membuat keputusan dengan lebih baik. Namun demikian, berdasarkan survei nasional mengenai literasi keuangan (pengetahuan keuangan) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024, diperoleh hasil bahwa indeks pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 65,4%. Angka tersebut masih menunjukkan tingkat pengetahuan keuangan yang masih minim. Hal ini menjadi tugas utama bagi para mahasiswa yang seharusnya memiliki pemahaman dan pengetahuan lebih mengenai pengetahuan keuangan sebagai bekal dalam menyusun perencanaan keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Safitri (2018) menemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sejalan dengan penelitian Laili (2022) menemukan hasil bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Dari kedua hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan keuangan akan membentuk keputusan

individu terkait masalah keuangan secara selektif, sehingga penting bagi seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar dapat mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangannya dengan bijak. Karena semakin baik pengetahuan seseorang terkait keuangan maka semakin baik pula dalam melakukan perencanaan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi perencanaan keuangan yaitu gaya hidup. Ate & Yowi (2020) menjelaskan bahwa gaya hidup melibatkan bagaimana setiap individu membelanjakan uangnya, mengaplikasikan waktu dan bagaimana mereka hidup. Sedangkan Listiyani *et al.*, (2019) mendefinisikan gaya hidup sebagai gambaran diri setiap individu yang mengalami perubahan tingkah laku, seperti mengikuti trend yang sedang berkembang dan masuk kedalam kebutuhan primer, gaya hidup pada prinsipnya merupakan pola seseorang atau individu dalam mengelola waktu dan uangnya. Saat ini mahasiswa memiliki gaya hidup atau lifestyle yang cukup tinggi hal tersebut akan meningkatkan sikap konsumtif yang dapat berpengaruh pada pengelolaan serta perencanaan keuangannya karena semakin tinggi gaya hidup seseorang maka akan cenderung pada perilaku boros.

Penelitian yang dilakukan oleh Assyifa & Subagyo (2023) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ate & Yowi (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup yaitu sebagai gambaran cara individu bersikap dalam mengambil keputusan keuangan dengan baik sehingga dapat terhindar dari resiko keuangan di masa yang akan datang serta mampu menentukan prioritas antar keinginan dan kebutuhan. Oleh karena itu, gaya hidup yang tinggi sangat mempengaruhi keuangan seseorang karena mereka akan cenderung menghabiskan uangnya untuk keperluan yang tidak penting. Gaya hidup yang mewah cenderung pada perilaku boros, sebaliknya gaya hidup sederhana menunjukkan perilaku hemat sehingga semakin rendah gaya hidup seseorang maka semakin baik tingkat perencanaan keuangannya.

Faktor selanjutnya yaitu sikap keuangan. Syifa & Ratnawati (2021) mendefinisikan sikap keuangan sebagai sikap menerima atau tidak menerima mengenai pernyataan tentang perilaku terhadap uang dan perencanaan tentang masa depan. Sedangkan menurut Christian & Wiyanto (2020) sikap keuangan adalah sikap yang dimiliki seseorang yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan dengan melihat dari pola pengeluarannya. Sikap keuangan menjadi pengaruh seseorang dalam mengatur perilaku keuangannya dan juga mempersiapkan keuangan di hari tua. Banyaknya kebutuhan dan minimnya pemasukan keuangan memicu seseorang untuk hidup lebih hemat. Akan tetapi,

minimnya pengetahuan tentang sikap keuangan menjadikan mereka kesulitan dalam proses mengatur keuangan. Sikap keuangan mahasiswa saat ini diwarnai oleh berbagai permasalahan yang saling terkait. Mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk hidup mandiri dan mengatur keuangan mereka sendiri. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi tekanan ekonomi dan sosial yang mendorong mereka untuk mengikuti tren dan gaya hidup yang membuat mereka rentan terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Christian & Wiyanto (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara positif terhadap perencanaan keuangan pribadi. Sejalan dengan hal tersebut Laili (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Berdasarkan dua penelitian tersebut dapat diartikan bahwa sikap keuangan yang baik maka akan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga tujuan dapat tercapai dengan optimal. Misalnya individu yang mengkhawatirkan masa depannya akan memiliki kecenderungan yang berbeda untuk membelanjakan dan menabung dibandingkan dengan individu yang tidak mengkhawatirkan masa depannya.

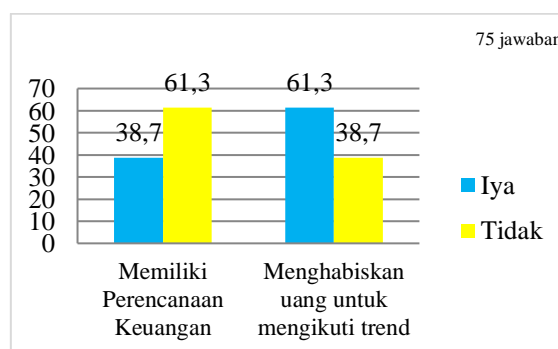
Secara umum manusia memiliki tingkat kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang bersikap konsumtif. Sebagian masyarakat di Indonesia pada umumnya memiliki hobi berbelanja saat mengisi waktu luangnya, tidak terkecuali pada generasi muda yang masih berstatus sebagai seorang mahasiswa. Pola hidup konsumtif yang tidak disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki dapat menyebabkan kegagalan finansial. Kegagalan finansial saat ini seringkali terjadi pada mahasiswa. Mereka kurang memperhatikan kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga memungkinkan mereka mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan diakibatkan oleh mahasiswa yang masih awam mengenai perencanaan keuangan mereka menganggap perencanaan keuangan hanya berlaku pada perusahaan-perusahaan besar saja yang memiliki banyak uang, padahal perencanaan keuangan juga berlaku bagi setiap individu.

Amelia *et al* (2020) menyatakan bahwa pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum mampu memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik. Bahkan beberapa diantaranya masih menganggap kegiatan keuangan sebagai suatu hal yang tidak penting. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan serta pemahaman keuangan di kalangan mahasiswa pada umumnya. Untuk mendapatkan pengetahuan dan praktek pengelolaan keuangan yang sehat, mahasiswa harus dapat mengatur dengan baik sumber daya keuangannya yang meliputi disiplin menabung, mengatur pengeluaran keuangan, membuat rencana anggaran keuangan, belajar untuk berinvestasi dan dapat mengendalikan diri agar tidak terjadi pengeluaran yang berlebihan (Ratnaningtyas *et al*,

2022). Namun pengelolaan keuangan bagi mahasiswa bukanlah hal mudah untuk dilakukan sebab ada kesulitan-kesulitan yang dihadapinnya, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang saat ini.

Pengelolaan keuangan mahasiswa yang buruk dijelaskan oleh Mulyadi *et al* (2022) bahwa para mahasiswa sebagai individu yang masuk dalam tahap awal perkembangan kedewasaan, yang mengalami kematangan secara afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada kenyataannya mahasiswa dalam masa studinya kebanyakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masih dibantu oleh kedua orang tuanya dan belum memiliki pendapatan, sehingga belum sepenuhnya mampu bersifat mandiri secara finansial. Keadaan finansial yang belum mandiri tentu bukan menjadi alasan yang mendukung mahasiswa untuk tidak melakukan manajemen keuangan. Hal ini berlawanan dengan keadaan ekonomi dan teori pengetahuan, bila berlandas pada teori pengetahuan maka seharusnya mahasiswa menjadi element yang baik dalam pengelolaan keuangan, namun pada kondisi ekonomi mahasiswa saat ini belum mandiri secara finansial (Safitri, 2018).

Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial serta mereka seringkali menghadapi berbagai tantangan keuangan, dengan pengetahuan dan perencanaan keuangan yang baik mereka dapat mengelola pengeluaran, menabung yang mebantu mereka mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial sehingga dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi. Penelitian ini di lakukan pada mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi USN Kolaka angkatan 2019-2022, hal tersebut karena mahasiswa ini telah memprogram mata kuliah terkait keuangan sehingga dianggap memiliki pengetahuan lebih dibidang ekonomi dan dirasa telah memahami berbagai materi mengenai pengelolaan keuangan atau perencanaan keuangan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terkait perencanaan keuangan kepada 75 mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi USN Kolaka melalui pembagian kuesioner. Adapun hasil observasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Hasil Observasi Perencanaan Keuangan

Sumber : Data hasil observasi (2024)

Berdasarkan gambar 2. di atas menunjukkan bahwa hanya sebesar 38.7% mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan, selebihnya 61.3% belum memiliki perencanaan keuangan, alasannya yaitu karena ribet atau susah, tidak memiliki waktu dan belum memiliki tujuan keuangan yang jelas. Selain itu, mereka cenderung menghabiskan uang untuk mengikuti trend terbaru, sehingga berdampak pada minimnya aktivitas menabung dan perencanaan pengelolaan keuangan. Dari keadaan tersebut, mereka tidak bisa menyisihkan uangnya untuk menabung, sehingga mereka tidak bisa membayar keperluan mendadak seperti cadangan untuk sakit, membeli keperluan untuk kuliah dan lain lain.

Selain itu, fenomena ini didukung oleh perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laili (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Assyifa & Subagyo (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ate & Yowi (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baroroh *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mempunyai pengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Berdasarkan reseach gap dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait Perencanaan Keuangan generasi muda dengan judul penelitian "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka)".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Wonua *et al.* (2021) pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mempunyai keyakinan bahwa fokus penelitian merujuk kepada kuantitas (berapa banyak) dengan menggunakan landasan filsafat positivisme. Dalam penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka).

Adapun lokasi penelitian adalah pada mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024 sampai dengan Okt 2024. Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Data kuantitatif menunjukkan kuantitas, bentuk segala absolute sehingga dapat ditentukan besarannya (Hardani *et al.* 2020). Adapun sumber data yaitu Primer dan Sekunder. Populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wonua et.al 2021). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi USN Kolaka angkatan 2019-2022 periode 2024.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Wonua *et al.*, 2020). Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Jumlah Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) dengan margin of error atau tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat keyakinan yakni 95% (Wonua et al., 2021:48). Jadi Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 260 mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Convergent Validity

Convergent validity dilakukan dengan melihat item reliability (indikator validitas) yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Nilai loading factor > 0,7 dikatakan valid. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Ghozali dan Latan, (2015). Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan Smart PLS 3.0 hasil loading factor dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Item	Pengetahuan Keuangan	Gaya Hidup	Sikap Keuangan	Perencanaan Keuangan
X1.1	0.751			
X1.2	0.838			
X1.3	0.870			
X1.4	0.859			
X2.1		0.805		
X2.2		0.868		
X2.3		0.888		
X3.1			0.792	
X3.2			0.822	
X3.3			0.843	
X3.4			0.769	
X3.5			0.862	
X3.6			0.836	

Y1	0.721
Y2	0.804
Y3	0.862
Y4	0.887
Y5	0.835
Y6	0.753

(Sumber: Data Diolah Menggunakan PLS 3, 2024)

Berdasarkan Tabel 1 yang ditunjukkan bahwa indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai loading factor $> 0,7$ dan ini dinyatakan valid.

Tabel 2. *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

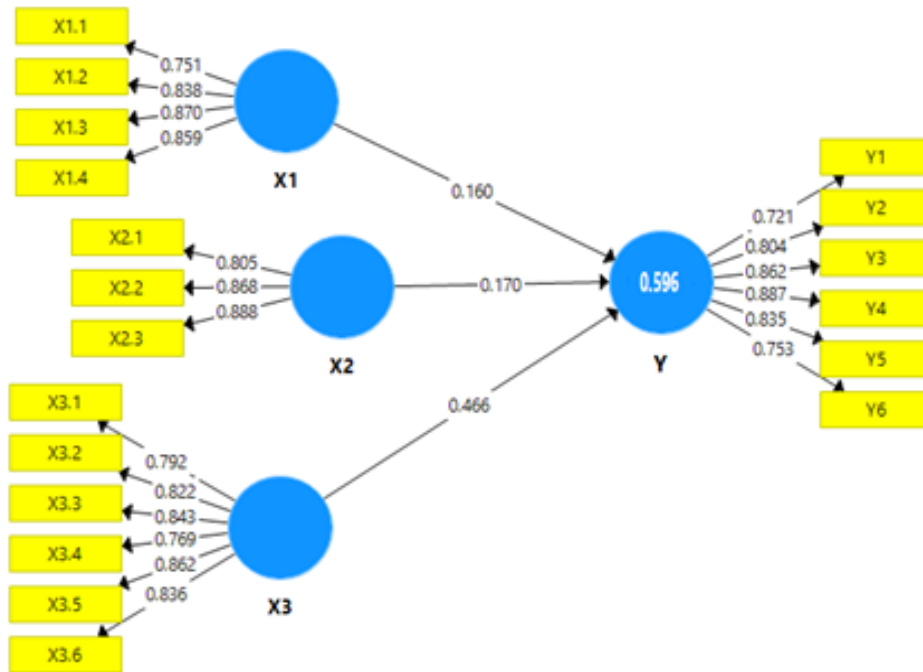
Konstruk	Composite Reability	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Keuangan	0.899	0.821
Gaya Hidup	0.890	0.839
Sikap Keuangan	0.925	0.914
Perencanaan Keuangan	0.921	0.902

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS 3, 2024)

Dari nilai output pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa konstruk memiliki nilai reliabel yang baik, dimana suatu konstruk dinyatakan baik apabila memiliki *nilai Composite Reliability* konstruk dengan nilai $> 0,7$ dan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,5$.

Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model ini dievaluasi dengan melihat r-square (reliabilitas indikator) untuk konstruk dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (path coefficient). Semakin tinggi nilai r-square maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis adalah nilai path coefficient.



Gambar 3 Output PLS Algorithm

Analisis Variat (R²) atau Uji Determinasi

Analisis ini untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ghazali (2012) membagi level kriteria nilai R-Square menjadi level kuat, moderat dan lemah. Nilai R-Square 0,70 mengidentifikasi model pada level kuat, 0,50 mengidentifikasi model beradapada level moderate dan 0,25 mengidentifikasi model berada pada level lemah. nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Perencanaan Keuangan	0.596

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS 3, 2024)

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk konstruk perencanaan keuangan yaitu 0,596 atau 59,6%. Ini berarti bahwa 59,6% variabel perencanaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan. Sedangkan 40,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Nilai R-square 59,6% ini tergolong kategori sedang, menurut klasifikasi yang dikemukakan oleh Chin (1998) nilai R-square diatas 67% dikatakan kuat, nilai diatas 33% dikatakan sedang dan dibawah 33% dikatakan lemah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun model penelitian yang digunakan memiliki kekuatan prediksi

yang cukup baik, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi USN Kolaka.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik cenderung lebih mampu mengelola uang mereka dengan baik, mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang penting serta mempersiapkan diri menghadapi kondisi keuangan dimasa depan. Namun, dalam praktiknya pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa seringkali tidak cukup untuk mengimbangi gaya hidup konsumtif yang mereka jalani. Gaya hidup mahasiswa yang cukup tinggi dipengaruhi oleh tren sosial dan budaya konsumtif, seringkali mendorong mereka untuk mengeluarkan uang lebih dari yang seharusnya. Kondisi ini diperparah oleh mudahnya akses terhadap fasilitas kredit dan pinjaman, yang dapat menyebabkan mahasiswa terjebak dalam utang yang tidak terkendali, meskipun mereka sadar akan pentingnya perencanaan keuangan. Selain itu, sikap keuangan mahasiswa yang mencerminkan sejauh mana mereka memiliki kontrol diri dan disiplin dalam mengelola keuangan juga berperan penting dalam menentukan kualitas perencanaan keuangan. Sikap yang positif seperti kebiasaan menabung, menghindari perilaku konsumtif dan merencanakan pengeluaran dapat membantu mahasiswa dalam mencapai stabilitas keuangan. Namun, sikap keuangan yang kurang baik, seperti kecenderungan untuk berbelanja impulsif atau tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang dapat menghambat usaha perencanaan keuangan yang telah dilakukan sehingga prediksi hubungan variabel berada pada kategori sedang. Hal tersebut berarti masih ada variabel lain yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa.

Peneliti dalam hal ini merekomendasikan variabel lingkungan sosial untuk kemudian dapat diteliti pada penelitian selanjutnya. Menurut Fuadi & Trisnaningsi (2022) lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perilaku. Individu diharapkan dapat saling memberikan pengaruh positif dalam perilaku yang mampu mengembangkan dirinya dengan baik. Lingkungan sosial yang baik akan memberikan pengaruh positif yang akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik pula dan itu akan berlaku sebaliknya.

Tabel 4. Nilai *Path Coefficients*

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Value
X1 > Y	0.160	0.159	0.050	3.207	0.001
X2 > Y	0.170	0.177	0.076	2.234	0.013
X3 > Y	0.466	0.456	0.085	5.496	0.000

(Sumber: Data diolah menggunakan PLS 3, 2024)

Berdasarkan Tabel 4 Nilai Path Coefficient dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antara konstruk dalam setiap hipotesis. Path Coefficient dilakukan pengujian menggunakan PLS Boothstrapping dengan melihat T-Statistic variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:197) ketentuan rule of thumb yang dipakai dalam sebuah penelitian adalah T-Statistic > 1,64 dengan taraf signifikansi P-Value atau nilai probabilitas < 0,05 (5%) dan bernilai positif.

Pembahasan

Pengetahuan Keuangan Berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan path coefficient tentang pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka hal ini di tunjukkan oleh nilai original sample estimate sebesar 0,160 dan nilai T-statistic 3,207 > 1,64 dengan P-value 0,001 < 0,05 sehingga hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis penelitian ini dikonfirmasi pada tanggapan responden mengenai pengetahuan keuangan yang dapat dilihat pada tabel 4.5 mengenai deskriptif responden yang memiliki rata-rata jawaban sebesar 3,88 dan berada pada kategori tinggi.

Pengetahuan keuangan yang dominan dipengaruhi oleh indikator pengetahuan keuangan dasar, yang memiliki skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar perencanaan keuangan seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, asuransi dan tabungan. Pengetahuan dasar ini dapat menjadi pondasi bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan sehari-hari, terutama ditengah meningkatnya kebutuhan seperti biaya hidup dan pendidikan. Mahasiswa yang memahami konsep dasar perencanaan keuangan memiliki kemampuan untuk mengelola pendapatan seperti uang saku atau beasiswa dengan lebih bijaksana. Mereka lebih mampu mengalokasikan dana untuk kebutuhan

jangka pendek tanpa mengabaikan perencanaan jangka panjang seperti tabungan atau investasi. Nilai yang tinggi pada indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai mengadopsi kebiasaan yang baik dalam mengatur keuangan yang merupakan langkah awal dalam membentuk perencanaan keuangan yang lebih matang. Hasil penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat mempengaruhi sikap dan niat mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif. Dalam hal ini yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep dasar keuangan untuk memperkuat niat dalam mengadopsi kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan membentuk perilaku keuangan yang lebih matang dan terencana.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan karena pengetahuan yang baik mengenai keuangan memungkinkan mahasiswa untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami risiko dan peluang keuangan, sehingga mereka dapat merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih efektif. Hal ini terlihat dalam penelitian Safitri (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam menyusun rencana keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin baik pula dalam melakukan perencanaan keuangan.

Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan path coefficient tentang pengaruh gaya hidup terhadap perencanaan keuangan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya hidup terhadap perencanaan keuangan mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi USN Kolaka hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample estimate sebesar 0,170 dan nilai T-statistic $2,234 > 1,64$ dengan P-value $0,013 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis penelitian ini dikonfirmasi pada tanggapan responden mengenai gaya hidup yang dapat dilihat pada tabel 4.6 mengenai deskriptif responden yang memiliki rata-rata jawaban sebesar 3,77 dan berada pada kategori tinggi.

Gaya hidup yang dominan dipengaruhi oleh indikator pendapat, yang memiliki skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa persepsi mahasiswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagaimana orang lain melihat atau menilai aspek

keuangan seperti pengelolaan pengeluaran, tabungan dan investasi. Mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang selaras dengan pendapat atau norma sosial yang berlaku di lingkungan mereka. Dalam situasi mahasiswa saat ini, yang sering terpapar oleh media sosial, komunitas dan informasi eksternal lainnya menjadi faktor penting dalam mempengaruhi keputusan keuangan. Mahasiswa merasa perlu mengikuti tren keuangan atau mendapatkan validasi sosial dari orang lain mengenai bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi. Pengaruh ini dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menyusun rencana untuk masa depan. Nilai yang tinggi pada indikator ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan mahasiswa menjadi lebih terikat dengan upaya mereka untuk menyesuaikan diri dengan pandangan di lingkungan sekitar dibanding dengan pengetahuan keuangan atau minat pribadi mahasiswa. Hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa lebih fokus pada aspek-aspek perencanaan yang dianggap benar atau diperlukan oleh masyarakat seperti menabung atau berinvestasi di instrumen yang sedang populer tanpa perlu memahami sepenuhnya tujuan keuangan pribadi mereka. Pernyataan tersebut didukung oleh theory of planned behavior, gaya hidup dipengaruhi oleh norma subjektif dimana tekanan sosial dan ekpektasi dari lingkungan sekitar dapat membentuk perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan karena gaya hidup yang diadopsi oleh mahasiswa dapat mempengaruhi pola pengeluaran dan prioritas keuangan mereka. Gaya hidup yang lebih konsumtif dapat menekan kemampuan seseorang untuk menabung berinvestasi yang merupakan komponen penting dalam perencanaan keuangan yang baik. Penelitian Ate & Yowi mendukung argumen ini dengan menunjukkan bahwa gaya hidup mewah dapat menyebabkan perilaku boros yang dapat berdampak negatif pada kemampuan individu untuk mengatur dan merencanakan keuangan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah gaya hidup seseorang maka semakin baik pula tingkat perencanaan keuangannya.

Sikap Keuangan Berpengaruh terhadap Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan path coefficient tentang pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa prodi manajemen dan akuntansi USN Kolaka hal ini di tunjukkan oleh nilai original sample estimate bernilai positif yaitu sebesar 0,466 , nilai T-statistic 5,496 > 1,64 dengan P-value 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis diterima. Diterimanya hipotesis penelitian ini ditunjukkan

pada tanggapan responden mengenai sikap keuangan yang dapat dilihat pada tabel 4.7 mengenai deskriptif responden yang memiliki rata-rata jawaban sebesar 3,88 dan berada pada kategori tinggi.

Sikap keuangan yang dominan dipengaruhi oleh indikator obsession, yang memiliki skor tertinggi. Hal ini berarti bahwa mahasiswa merasa perlu untuk terus menerus mengontrol perencanaan keuangan mereka agar tetap sesuai dengan tujuan keuangan. Indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk memastikan perencanaan keuangan agar tetap terarah dan efektif, yang mencerminkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sementara itu, indikator security juga menunjukkan nilai yang signifikan dengan nilai rata-rata yang berarti bahwa mahasiswa merasa aman secara finansial ketika memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terperinci. Keamanan finansial ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya memiliki rencana keuangan yang jelas untuk perlindungan terhadap ketidakpastian finansial dimasa depan. Nilai yang tinggi pada indikator ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap perencanaan keuangan. Dalam theory of planned behavior sikap positif terhadap keuangan dapat meningkatkan intensi seseorang untuk bertindak sesuai dengan perencanaan keuangan yang matang. Sikap ini mencerminkan pandangan bahwa perencanaan keuangan bukan hanya tentang mengelola uang tetapi juga tentang mencapai keamanan dan kesejahteraan di masa depan.

Dalam penelitian ini sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan keuangan karena sikap seseorang terhadap uang menentukan bagaimana mereka mengelola pendapatan, pengeluaran dan tabungan mereka. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan seperti disiplin menabung dan kehati-hatian dalam pengeluaran akan mendorong individu untuk membuat rencana keuangan yang lebih matang. Sikap keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mempertimbangkan aspek jangka panjang dari keputusan keuangan mereka, sehingga perencanaan keuangan menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian & Wiyanto (2020) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif dan signifikan meningkatkan kualitas perencanaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap positif keuangan mahasiswa dapat membantu individu dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik. Mahasiswa harus mampu mengambil sikap untuk mempertahankan tingkat prioritas dalam melakukan pengelolaan serta perencanaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi USN Kolaka)" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka, dengan nilai original sampel estimate 0,160, nilai T-statistic 3,207 dan P-value 0.001. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka, dengan nilai original sampel estimate 0,170, nilai T-statistic 2,234 dan nilai P-value 0.013. Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa manajemen dan akuntansi USN Kolaka, dengan nilai original sampel estimate 0,466, nilai T-statistic 5,496 dan nilai P-value 0.000. Peneliti berharap, Apabila akan melakukan penelitian terkait dengan judul yang serupa, diharapkan agar dapat menambah variabel independen lainnya yang mempengaruhi perencanaan keuangan karena dalam penelitian ini terdapat 40.4% variabel yang mempengaruhi perencanaan keuangan seperti lingkungan sosial, pendapatan, locus of control maupun tingkat kesadaran dan variabel independen lainnya. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan penggunaan populasi dan jumlah sampel yang lebih besar dari penelitian agar hasil penelitian lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 67-80.
- Astaginy, N. (2024). *Buku Manajemen Keuangan* (A. R. Wonua (Ed.).)
- Astaginy, N., Zulbay, A., & Cornelius, J. A. (2023). Pengaruh Sikap keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 209-217.
- Cahyani, I., Ismanto, I., & Kumalasari, F. (2023). Analisis Faktor Determinan yang

- mempengaruhi Adopsi FinTech pada (UMKM Bidang Fashion di Kabupaten Kolaka). *Student Research Journal*, 1(5), 327-341.
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling. Modern Methods for Business Research.*
- Firdayanti, F., Astaginy, N., & Bay, A. Z. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Weha Transportasi Indonesia Tbk. Pada Saat dan Setelah Pandemi Covid-19. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 162-188.
- Fuadi, M. N., & Trianingsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 97-111.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.).* Badan Penerbit- Undip.
- Haslinda, Astaginy, N., & Kumalasari, F. (2024). Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif terhadap Minat Berinvestasi Pada Reksadana. *Journal of Contemporary Management Studies*, 1(1).
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial.* Yogyakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Iriansyah, P., Astaginy, N., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Studi kasus Mahasiswa Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 1.
- Khairani, F. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371.
- Kumalasari, F., Astaginy, N., Bay, A. Z., Wonua, A., & Ismanto, I (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam mewujudkan Pengelolaan Keuangan Keluarga yang baik pada Masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*. 6(1), 1-10.
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perencanaan Keuangan
- Mulyadi, D. R., Subagyo, N., & Riyo, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies:*

Conference Series, 25-32.

- OCBC NISP. (2023). Kesehatan Finansial Generasi Muda Indonesia Membaik pada 2023. Diakses pada 29 Agustus 2023, dari DataIndonesia.Id: <https://dataindonesia.id/detail/kesehatan-finansial-generasi-muda-indonesia-membaik-pada-2023>.
- OJK. (2024). Sejauh Mana Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia. Agustus 2024
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Pratiwi, R. A., & Kurniadi, H. (2023). Faktor Penentu Nasabah dalam memilih Kredit di Bank BPD Sultra Unit Kolaka. *Modus*, 35(2), 227-242.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset sains Manajemen*, 2(3).
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital terhadap Financial Management. *Jurnal Daya Saing*, 7(1).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Rahim, A. R., & Radjab, E. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 141-147.
- Rustiaria, P. A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Safitri, A. I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Saputri, F. A., & Iramani, I. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Nilai Pribadi dan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 9(1), 123.
- Sari, D. R. (2021). Pengaruh Sikap keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan dengan Tingkat Pendapatan sebagai variabel Moderasi. *STIE Perbanas*

Surabaya.

- Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi, A. (2023). Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa. *Journal of Accounting, Management and Economics Research (JAMER)*, 1(2), 103-118.
- Slovin, M. J. (1960). *Sampling*, Simon and Schuster Inc. New York.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(11-19)/
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi manajemen Bisnis*, 5(2), 146-160.
- Wardhani, A. C., & Iramani, R. (2023). Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap keuangan dan Pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 473-481.
- Wonua, A. R., Astaginy, N., & Ismanto. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kendari: Literacy Institute.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *STIE Perbanas Surabaya*. 1(20).